BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Bank Jatim Syariah

Unit Usaha Syariah (UUS) atau Bank Jatim Syariah (BJS) didirikan berdasarkan Surat Bank Indonesia Nomor 9/7/DS/Sb tanggal 4 April 2007 perihal: persetujuan prinsip pendirian Unit Usaha Syariah (UUS), pembukaan kantor cabang syariah dan anggota dewan pengawas syariah serta surat Bank Indonesia Nomor 9/148/DPIP/Sb tanggal 24 juli 2007 perihal: Izin pembukaan kantor cabang syariah.

Operasional BJS diresmikan pada hari selasa 21 Agustus 2007 bertepatan 8 *Syaban* 1428 H. Dalam perjalanannya selama tujuh tahun beroperasi BJS telah hadir dengan banyak melakukan pengembangan dan inovasi guna memberikan layanan financial yang terbaik sesuai kebutuhan nasabah melalui beragam produk dengan prinsip syariah.

Sepanjang tahun 2004, BJS telah menambah sejumlah jaringan kantor baru, yaitu 2 kantor cabang di Kediri dan di Malang, 2 kantor cabang pembantu di Madiun dan Jember. Selain itu dalam tahun 2014 terdapat penambahan jaringan berupa peningkatan status cabang pembantu Gresik dan Madiun sebagai kantor cabang; pendirian 5 kantor cabang pembantu di Blitar, Jombang, Surabaya Utara, Surabaya Barat

dan Surabaya Timur; penambahan 50 kantor layanan syariah dan 6 ATM. Dengan ekspansi jaringan tersebut, akhir tahun 2014 BJS memiliki 5 kantor cabang, 10 kantor cabang pembantu, 97 kantor layanan syariah dan 6 ATM. Sebagai lembaga keuangan yang terpercaya.

Bank Jatim Syariah Cabang Kediri didirikan dan resmi beroperasional pada tanggal 17 Januari2014, yang beralamatkan di Jalan Diponegoro No. 50B. Pelayanan menjadi salah satu unsur penting dalam pengembangan bisnis bank, khususnya Bank Jatim Syariah Kediri. Terkait hal itu, BJS Kediri berkomitmen untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam bertransaksi melalui perluasan jaringan, baik jaringan kantor, layanan syariah, maupun *electronic channel* berupa ATM (*Automatic Teller Machine, SMS Banking, EDC dan Mobile Banking*).

2. Visi dan Misi Bank Jatim Syariah

a. Visi:

1) Menjadi Bank yang sehat, berkembang secara wajar.
2) Memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang professional.

b. Misi:

1) Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah.
2) Memperoleh laba yang optimal.

Bank jatim ditopang oleh lima pilar budaya kerja untuk mencapai visi dan misi serta senantiasa menjaga lima pilar budaya kerja di setiap jajaran pegawai. Lima pilar budaya kerja tersebut mencakupi:

a) Bank Jatim merupakan Bank Umum Milik Pemerintah Daerah
b) Bank Jatim berorientasi pada pasar dan secara berkesinambungan membina hubungan yang saling menguntungkan dengan nasabah dan mitra usaha lainnya.
c) Bank Jatim menerapkan *Good Corporate Governance* dengan mengutamakan prinsip ke hati-hatian guna menjaga kepercayaan masyarakat dan pemilik.
d) Bank Jatim mengaku peranan dan menghargai kepentingan setiap pegawai.
e) Bank Jatim mengupayakan terciptanya semangat kebersamaan agar pegawai melaksanakan tugas dan kewajiban secara professional.

3. Produk TabunganKu iB Bank Jatim Syariah

TabunganKu iB merupakan simpanan dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Adh Dhamanah* dimana simpanan anda diperlakukan sebagai titipan yang kami jaga keamanannya dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Tujuan :

1. Memberikan kemudahan bagi nasabah dalam berinvestasi sesuai syariah.
2. Memanfaatkan dana tabungan dari nasabah dengan menginvestasikan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada berbagai jenis usaha dari kecil dan menengah hingga tingkat korporasi dengan prinsip syariah yang InsyaAllah barokah.

Manfaat:

1. Dana nasabah dijamin aman.
2. Diikutkan dalam program penjaminan pemerintah.
3. Bebas biaya administrasi bulanan.
4. Dapat dijadikan agunan pembiayaan.
5. Fasilitas ATM dan SMS Banking.
6. Bank dapat memberikan bonus atas simpanan anda secara sukarela.
7. InsyaAllah barokah dengan memberikan manfaat bagi sesama.

Persyaratan:

1. Mengisi formulir pembukaan rekening.
2. Menyerahkan fotocopy identitas diri yang masih berlaku (KTP/SIM/Paspor).
3. Setoran awal minimal Rp. 20.000,00
4. Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,00
5. Saldo minimum rekening (setelah penarikan) Rp. 20.000,00

6. Rekening pasif (tidak ada transaksi selama 6 bulan berturut-turut sbb:
   a. Dikenakan biaya penalty Rp. 2.000,00 / bulan
   b. Bila saldo rekening < Rp. 20.000,00 rekening

      Akan ditutup oleh sistem dengan biaya penutupan rekening sebesar sisa saldo.
7. Biaya penutupan rekening atas permintaan nasabah Rp. 20.000,00.
8. Jumlah minimum penarikan di counter Rp. 100.000,00 kecuali pada saat nasabah menutup rekening.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada nasabah Bank Jatim Syariah Kediri yang berjumlah sebanyak 100 responden. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik dari responden dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	48	48%
2.	Perempuan	52	52%
Total		100	100%

Sumber: *Data primer yang diolah*

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa responden laki-laki berjumlah sebanyak 48 responden atau sebesar 48%. Sedangkan responden perempuan berjumlah sebanyak 52 responden atau sebesar 52%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	< 20 Tahun	23	23%
2.	21-30 Tahun	48	48%
3.	31-40 Tahun	17	17%
4.	>40 Tahun	12	12%
Total		100	100%

Sumber: *Data primer yang diolah*

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa responden dengan usia kurang dari 20 tahun sebanyak 23 responden atau sebesar 23%. Sedangkan responden dengan usia antara 21 hingga 30 tahun sebanyak 48 responden atau sebesar 48%. Responden dengan usia antara 31 hingga 40 tahun sebanyak 17 responden atau sebesar 17%. Responden dengan usia lebih dari 40 tahun sebanyak 12 responden atau sebesar 12%.

C. Deskripsi Data

Kuesioner yang telah disebarkan kepada responden yang terdiri atas 24 item pernyataan dan dibagi dalam 4 Variabel yaitu:

1. Delapan pernyataan digunakan untuk mengukur faktor Kualitas Pelayanan (X1)
2. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur faktor Promosi (X2)
3. Empat pernyataan digunakan untuk mengukur faktor Lokasi (X3)
4. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur faktor Minat Nasabah pada Produk TabunganKu iB Bank Jatim Syariah (Y)

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas Pelayanan (X1)

Tabel 4.3: Hasil Kuesioner Tentang Variabel Kualitas Pelayanan

Var	Indikator	Item	Jawaban Responden									
			SS		S		N		TS		STS	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1	X1.1	X1.1.1	42	42%	51	51%	6	6%	1	1%	-	-
		X1.1.2	60	60%	38	38%	2	2%	-	-	-	-
	X1.2	X1.2.3	48	48%	49	49%	3	3%	-	-	-	-
		X1.2.4	56	56%	35	35%	7	7%	2	2%	-	-
	X1.3	X1.3.5	55	55%	42	42%	1	1%	2	2%	-	-
		X1.3.6	57	57%	43	43%	-	-	-	-	-	-
	X1.4	X1.4.7	57	57%	38	38%	5	5%	-	-	-	-
		X1.4.8	52	52%	34	34%	7	7%	7	7%	-	-

Sumber: *Data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari variabel kualitas pelayanan (X1) dibagi menjadi 4 indikator. Indikator X1.1 dideskripsikan oleh 2 item pernyataan pertama X1.1.1 (tabel 4.3)

dimana sebanyak 51 responden (51%) mayoritas menjawab setuju yang menunjukkan bahwa responden setuju bila pegawai Bank Jatim Syariah Kediri selalu berpenampilan rapih dan sopan. Pernyataan kedua X1.1.2 sebanyak 60 responden (60%) mayoritas menjawab sangat setuju yang menunjukkan bahwa ruang tunggu nasabah di Bank Jatim Syariah Kediri yang nyaman.

Kemudian indikator X1.2 terdapat 2 item pernyataan, pertama X1.2.3 sebanyak 49 responden (49%) mayoritas menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju bila pegawai Bank Jatim Syariah Kediri memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti. Kedua X1.2.4 sebanyak 56 responden (56%) mayoritas menjawab sangat setuju yang menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan selalu tepat waktu.

Kemudian indikator X1.3 terdapat 2 item pernyataan, pertama X1.3.5 sebanyak 55 responden (55%) mayoritas menjawab sangat setuju yang menunjukkan bahwa pelayanan memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Kedua X1.3.6 sebanyak 57 responden (57%) mayoritas menjawab sangat setuju yang menunjukkan bahwa pelayanan yang aman dan terpercaya.

Kemudian indikator X1.4 terdapat 2 item pernyataan, pertama X1.4.7 sebanyak 57 responden (57%) mayoritas menjawab sangat setuju yang menunjukkan bahwa pegawai Bank Jatim Syariah Kediri selalu mengucapkan salam. Kedua X1.4.8 sebanyak 52 responden (52%)

mayoritas menjawab sangat setuju yang menunjukkan bahwa pegawai Bank Jatim Syariah Kediri selalu menggunakan tutur kata yang baik.

2. Variabel Promosi (X2)

Tabel 4.4: Hasil Kuesioner Tentang Variabel Promosi

Var	Indikator	Item	Jawaban Responden									
			SS		S		N		TS		STS	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2	X2.1	X2.1.1	29	29%	55	55%	9	9%	7	7%	-	-
		X2.1.2	44	44%	47	47%	3	3%	6	6%	-	-
	X2.2	X2.2.3	42	42%	53	53%	5	5%	-	-	-	-
		X2.2.4	49	49%	37	37%	7	7%	7	7%	-	-
	X2.3	X2.3.5	39	39%	55	55%	5	5%	1	1%	-	-
	X2.4	X2.4.6	51	51%	41	41%	7	7%	1	1%	-	-

Sumber: *Data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa variabel promosi (X2) dibagi menjadi 4 indikator. Indikator X2.1 terdapat 2 item pernyataan, pertama X2.1.1 sebanyak 55 responden (55%) mayoritas menjawab setuju yang menunjukkan bahwa nasabah berminat menabung di Bank Jatim Syariah Kediri karena iklan yang dilakukan bank melalui media elektronik (TV, Radio, dll). Kedua X2.1.2 sebanyak 47 responden (47%) mayoritas menjawab setuju yang menunjukkan bahwa nasabah berminat menabung di Bank Jatim Syariah Kediri karena adanya promosi melalui media cetak atau brosur.

Kemudian indikator X2.2 terdapat 2 iem pernyataan, pertama X2.2.3 sebanyak 53 responden (53%) mayoritas menjawab setuju yang menunjukkan bahwa nasabah berminat menabung dengan prinsip *wadiah* karena bank memberikan insentif atas dana yang dikelola. Kedua X2.2.4 sebanyak 49 responden (49%) mayoritas menjawab

sangat setuju yang menunjukkan bahwa pemberian hadiah atau souvenir langsung untuk setiap pembukaan rekening baru.

Indikator X2.3 terdapat 1 item penyataan yaitu X2.3.5 sebanyak 55 responden (55%) mayoritas menjawab setuju yang menunjukkan bahwa nasabah berminat menabung di Bank Jatim Syariah Kediri karena publisitas yang dilakukan bank melalui kegiatan pameran, baksos dan kegiatan lainnya.

Kemudian indikator X2.4 terdapat 1 item pernyataan yaitu X2.4.6 sebanyak 51 responden (51%) menjawab sangat setuju yang menunjukkan bahwa nasabah berminat menabung di Bank Jatim Syariah Kediri karena promosi yang dilakukan oleh bank kepada nasabahnya secara langsung.

3. Variabel Lokasi (X3)

Tabel 4.5: Hasil Kuesioner Tentang Variabel Lokasi

Var	Indikator	Item	Jawaban Responden									
			SS		S		N		TS		STS	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3	X3.1	X3.1.1	53	53%	39	39%	8	8%	-	-	-	-
	X3.2	X3.2.2	58	58%	36	36%	6	6%	-	-	-	-
	X3.3	X3.3.3	62	62%	31	31%	4	4%	3	3%	-	-
	X3.4	X3.4.4	60	60%	30	30%	9	9%	1	1%	-	-

Sumber: *Data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa variabel lokasi (X3) dibagi menjadi 4 indikator. Indikator X3.1 terdapat 1 item penyataan yaitu X3.1.1 sebanyak 53 responden (53%) mayoritas menjawab sangat setuju yang menunjukkan bahwa Bank Jatim Syariah Kediri berada di lokasi yang mudah di jangkau sarana transportasi.

Kemudian indikator X3.2 terdapat 1 item pernyataan yaitu X3.2.2 sebanyak 58 responden (58%) mayoritas menjawab sangat setuju yang menunjukkan bahwa Bank Jatim Syariah Kediri berada di lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.

Indikator X3.3 terdapat 1 item pernyataan yaitu X3.3.3 sebanyak 62 responden (62%) mayoritas menjawab sangat setuju yang menunjukkan bahwa Bank Jatim Syariah Kediri memiliki tempat parkir yang luas, aman dan nyaman baik untuk kendaraan roda empat dan dua.

Kemudian indikator X3.4 terdapat 1 item pernyataan yaitu X3.4.4 sebanyak 60 responden (60%) mayoritas menjawab sangat setuju yang menunjukkan bahwa Bank Jatim Syariah Kediri berada di lokasi yang lalu lintas ramai lancar.

4. Variabel Minat Nasabah (Y)

Tabel 4.6: Hasil Kuesioner Tentang Variabel Minat Nasabah

Var	Indikator	Item	Jawaban Responden									
			SS		S		N		TS		STS	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y	Y.1	Y.1.1	34	34%	45	45%	12	12%	9	9%	-	-
		Y.1.2	56	56%	39	39%	5	5%	-	-	-	-
	Y.2	Y.2.3	51	51%	42	42%	7	7%	-	-	-	-
		Y.2.4	48	48%	45	45%	7	7%	-	-	-	-
	Y.3	Y.3.5	47	47%	48	48%	5	5%	-	-	-	-
		Y.3.6	47	47%	38	38%	6	6%	9	9%	-	-

Sumber: *Data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa variabel minat nasabah (Y) dibagi menjadi 3 indikator. Indikator Y.1 terdapat 2 item pernyataan, pertama Y.1.1 sebanyak 45 responden (45%) mayoritas menjawab setuju yang menunjukkan bahwa nasabah mengetahui produk

TabunganKu iB Bank Jatim Syariah Kediri menggunakan akad *wadiah yad dhamanah.* Kedua Y.1.2 sebanyak 56 responden (56%) mayoritas menjawab sangat setuju yang menunjukkan bahwa kejelasan informasi produk dan jasa bank mendorong nasabah untuk menabung di Bank Jatim Syariah Kediri.

Kemudian indikator Y.2 terdapat 2 item pernyataan, pertama Y.2.3 sebanyak 51 responden (51%) mayoritas menjawab sangat setuju yang menunjukkan bahwa nasabah memilih menabung di Bank Jatim Syariah Kediri karena pelayanan yang diberikan kepada nasabah baik dan memuaskan. Kedua Y.2.4 sebanyak 48 responden (48%) mayoritas menjawab setuju yang menunjukkan bahwa nasabah memilih Bank Jatim Syariah Kediri karena terjamin kemanannya dan amanah.

Indikator Y.3 terdapat 2 item pernyataan, pertama Y.3.5 sebanyak 48 responden (48%) mayoritas menjawab setuju yang menunjukkan bahwa nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kediri tanpa adanya paksaan. Kedua Y.3.6 sebanyak 47 responden (47%) mayoritas menjawab sangat setuju yang menunjukkan bahwa nasabah memilih menggunakan produk TabunganKu iB karena bebas biaya administrasi bulanan.

D. Analisis Data

Setelah diketahui data-data diatas, pada penelitian ini pengumpulan data tersebut diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada nasabah Bank Jatim Syariah Kediri, untuk menganalisis dan menguji pengaruh kualitas pelayanan, promosi dan lokasi terhadap minat nasabah pada produk TabunganKu iB Bank Jatim Syariah Kediri. Maka selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS 16.0 berikut deskripsi statistic berdasarkan data yang telah diolah menggunakan program SPSS 16.0.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini jumlah pernyataan yang diberikan sebanyak 24 pernyataan yang harus dijawab oleh 100 responden.

Dari jumlah responden diketahui r_{tabel} adalah 0.1966 dengan tarad signifikansi 5% (0.05) (df = N-2 = 100-2= 98). Suatu instrument dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid, untuk analisis menggunakan

korelasi pearson product moment dengan SPSS 16.0. Jadi pernyataan kuesioner tersebut dikatakan valid apabila r_{hitung} pada *pearson correlation* lebih besar dari 0.1966. Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan kepada nasabah Bank Jatim Syariah Kediri sebagai berikut:

Tabel 4.7: Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item/Code	Pearson Correlation	R Tabel df = N-2 = 100-2 = 98 Taraf Signifikansi 5% (0.05)	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	X1.1.1	0.795	0.1966	Valid
	X1.1.2	0.556	0.1966	Valid
	X1.2.3	0.785	0.1966	Valid
	X1.2.4	0.744	0.1966	Valid
	X1.3.5	0.677	0.1966	Valid
	X1.3.6	0.750	0.1966	Valid
	X1.4.7	0.717	0.1966	Valid
	X1.4.8	0.803	0.1966	Valid
Promosi (X2)	X2.1.1	0.844	0.1966	Valid
	X2.1.2	0.849	0.1966	Valid
	X2.2.3	0.742	0.1966	Valid
	X2.2.4	0.759	0.1966	Valid
	X2.3.5	0.829	0.1966	Valid
	X2.4.6	0.671	0.1966	Valid
Lokasi (X3)	X3.1.1	0.866	0.1966	Valid
	X3.2.2	0.873	0.1966	Valid
	X3.3.3	0.744	0.1966	Valid
	X3.4.4	0.817	0.1966	Valid
Minat Nasabah pada Produk TabunganKu iB Bank Jatim Syariah (Y)	Y.1.1	0.771	0.1966	Valid
	Y.1.2	0.761	0.1966	Valid
	Y.2.3	0.648	0.1966	Valid
	Y.2.4	0.767	0.1966	Valid
	Y.3.5	0.732	0.1966	Valid
	Y.3.6	0.731	0.1966	Valid

Sumber: *Hasil Output SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa selurug item pernyataan dari variabel kualitas pelayanan (X1), Promosi (X2), Lokasi (X3) dan minat nasabah pada produk TabunganKu iB (Y)

adalah valid karena nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0.1966.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Variabel dikatan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach's* > 0.60.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Peryataan	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	8	0.869	Reliabel
Promosi (X2)	6	0.868	Reliabel
Lokasi (X3)	4	0.838	Reliabel
Minat Nasabah (Y)	6	0.816	Reliabel

Sumber: *Hasil output SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach's* pada variabel kualitas pelayanan (X1) sebesar 0.869, variabel promosi (X2) sebesar 0.868, variabel lokasi (X3) sebesar 0.838, dan variabel minat nasabah (Y) sebesar 0.816, karena nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0.60 maka seluruh item pernyataan pada penelitian ini dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau kah tidak. Metode *kolmogorov smirnov* yang biasa digunakan oleh para peneliti yang sedang penelitian untuk uji normalitas, yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.
2) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9: Hasil Uji Normalitas Variabel Kualitas Pelayanan, Promosi, Lokasi dan Minat Nasabah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69263395
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.079
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.016
Asymp. Sig. (2-tailed)		.253

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Hasil Output SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil data diatas diperoleh nilai signifikansi 0.253 > 0.05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi. Dasar pengambilan uji multikolinearitas Melihat nilai *Tolerance*: jika *Tolerance* lebih besar dari > 0.10 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas. Melihat nilai VIF: jika lebih kecil dari < 10.00 maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas.

Tabel 4.10: Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.414	2.994		3.478	.001		
Kualitas Pelayanan	.032	.088	.038	2.366	.007	.711	1.407
Promosi	.259	.092	.282	2.816	.006	.763	1.311
Lokasi	.435	.147	.304	2.965	.004	.728	1.374

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: *Hasil Output SPSS 16.0*

Berdasarkan pada tabel diatas pada output "*Coefficients"* pada bagian "*Collinearity Statistic"* menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* pada variabel Kualitas Pelayanan (X1) 0.711 > 0.10, variabel Promosi (X2) 0.763 > 0.10, variabel Lokasi (X3) 0.728 > 0.10. Kemudian nilai VIF variabel Kualitas Pelayanan (X1) 1.407 < 10.00, variabel Promosi (X2) 1.311 < 10.00, variabel Lokasi (X3) 1.374 < 10.00. Maka pada dasar pengambilan uji multikolinieritas ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Apabila asumsi *heteroskedastisitas* tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat *heteroskedastisitas* jika:

a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola;
b) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0;
c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Gambar 4.1: Hasil Uji Heteroskedastisitas

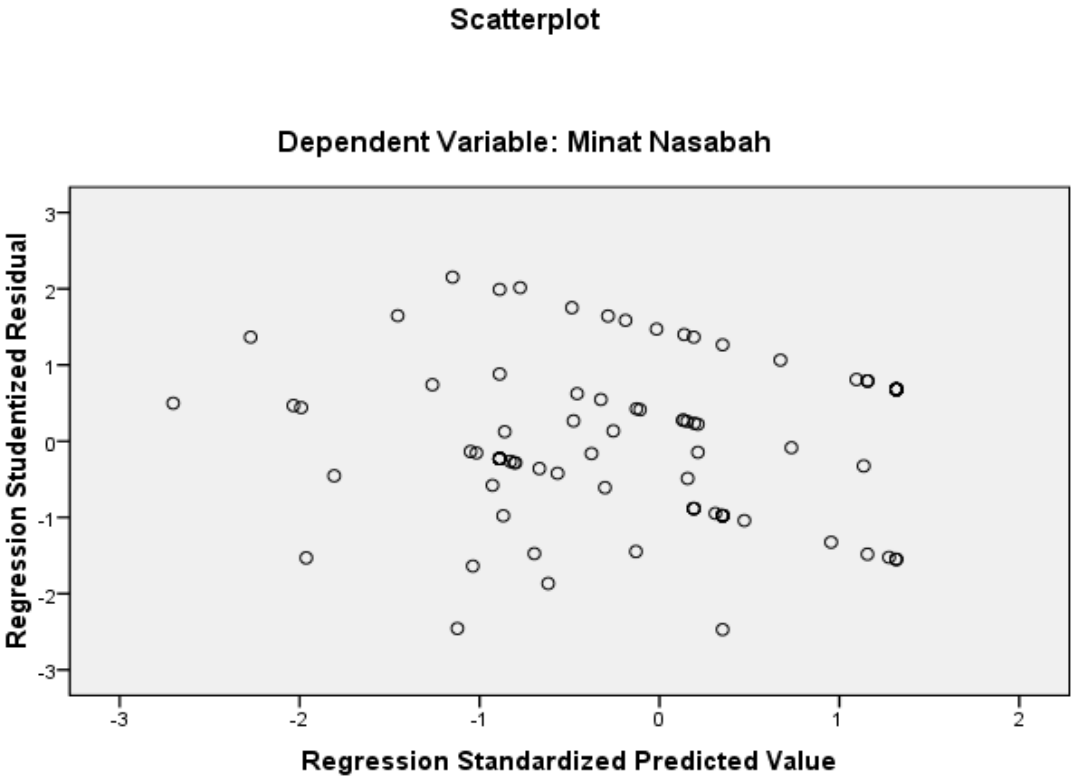

Sumber: *Hasil Output SPSS 16.0*

Berdasarkan Output *Scatterplots* diatas menunjukkan bahwa: penyebaran titik-titik data tidak berpola. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas,* hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan kontininitas hubungan minat nasabah (Y) sebagai variabel terikat dan variabel bebas meliputi kualitas pelayanan (X1), promosi (X2) dan lokasi (X3). Adapun hasil dari pengolahan data dapat dilihat dalah tabel berikut:

Tabel 4.11: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.414	2.994		3.478	.001
	Kualitas Pelayanan (X1)	.032	.088	.038	2.366	.007
	Promosi (X2)	.259	.092	.282	2.816	.006
	Lokasi (X3)	.435	.147	.304	2.965	.004

a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

Sumber: *Hasil Output SPSS 16.0*

Dari tabel 4.11 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3}$$

Atau Y= 10.414 + 0.032 X1 + 0.259 X2 + 0.435 X3

Minat nasabah = 10.414 + 0.032 kualitas pelayanan + 0.259 promosi + 0.435 lokasi

Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 10.414 menyatakan bahwa apabila variabel kualitas pelayanan, promosi dan lokasi tidak ada, maka minat nasabah pada produk TabunganKu iB Bank Jatim Syariah Kediri nilainya sebesar 10.414 satuan.
b. Koefisien regresi X1 (kualitas pelayanan) sebesar 0.032 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan kualitas pelayanan akan meningkatkan minat nasabah sebesar 0.032 satuan.
c. Koefisien regresi X2 (promosi) sebesar 0.259 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan promsi, akan meningkatkan minat nasabah sebesar 0.259 satuan.
d. Koefisien X3 (lokasi) sebesar 0.435 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan lokasi, akan meningkatkan minat nasabah sebesar 0.435 satuan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan mambandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel

independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12: Hasil uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.414	2.994		3.478	.001
	Kualitas Pelayanan (X1)	.032	.088	.038	2.366	.007
	Promosi (X2)	.259	.092	.282	2.816	.006
	Lokasi (X3)	.435	.147	.304	2.965	.004

a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

Sumber:*Hasil Output SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis (X1)

   H_0 : tidak ada pengaruh antara X1 terhadap Y

   H_a : ada pengaruh antara X1 terhadap Y

   Dari hasil output diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X1 (Kualitas Pelayanan) sebesar 0.007 < 0.05. Sedangkan nilai t_{hitung} (2.366) > t_{tabel} (1.984). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara X1 terhadap Y.

2. Uji Hipotesis (X2)

   H_0 : tidak ada pengaruh antara X2 terhadap Y

   H_a : ada pengaruh antara X2 terhadap Y

   Dari hasil output diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X2 (Promosi) sebesar 0.006 < 0.05. Sedangkan nilai t_{hitung} (2.816) > t_{tabel} (1.984). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara X2 terhadap Y.

3. Uji Hipotesis (X3)

   H_0 : tidak ada pengaruh antara X3 terhadap Y

   H_a : ada pengaruh antara X3 terhadap Y

   Dari hasil output diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X3 (Lokasi) sebesar 0.004 < 0.05. Sedangkan nilai t_{hitung} (2.965) > t_{tabel} (1.984). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara X3 terhadap Y.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara Kualitas Pelayanan, Promosi dan Lokasi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat nasabah pada produk TabunganKu iB Bank Jatim Syariah Kediri.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 16.0 maka mendapatkan hasil uji f dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13: Hasil Uji F (Uji Anova)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256.973	3	85.658	11.456	.000[a]
	Residual	717.777	96	7.477		
	Total	974.750	99			

a. Predictors: (Constant), Lokasi (X3), Promosi (X2), Kualitas Pelayanan (X1)

b. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

Sumber: *Hasil Output SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y sebesar 0.000 < 0.05 (taraf signifikansi). Kemudian hasil f_{hitung} (11.456) > f_{tabel} (2.70). Hal ini berarti bahwa variabel independen (Kualitas Pelayanan, Promosi dan Lokasi) secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah pada produk TabunganKu iB Bank Jatim Syariah Kediri.

c. Koefisien Determinasi (*Ajusted R Square)*

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square.*

Tabel 4.14: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513[a]	.264	.241	2.73438

a. Predictors: (Constant), Lokasi (X3), Promosi (X2), Kualitas Pelayanan (X1)

Sumber: *Hasil Output SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa hasil hubungan variabel Kualitas Pelayanan, Promosi dan Lokasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.241 artinya variabel Kualitas Pelayanan, Promosi dan Lokasi memiliki pengaruh 24.1% terhadap minat nasabah pada produk TabunganKu iB Bank Jatim Syariah Kediri. Dan untuk 75.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.